

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Metode Penelitian ialah sebuah cara atau usaha untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, menuliskan, Menyusun, merumuskan dan menganalisis sampai pada menyusun laporan.<sup>47</sup> Penelitian hukum empiris adalah penelitian atau pengamatan di lapangan atau *field research* yang penelitian menitikfokuskan untuk mengumpulkan data empiris di lapangan.<sup>48</sup>

Analisis yang dilakukan dilapangan pada sebuah/setiap masalah yang ditemukan ini memiliki sifat kualitatif yang dari sebuah pencarian atau penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu secara tertulis atau lisan dari individu maupun perilaku.<sup>49</sup>

Metode Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis-empiris. Penelitian yuridis-empiris merupakan penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum

---

<sup>47</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 2003.

<sup>48</sup>Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Hukum Empiris*, 2010.

<sup>49</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *metode peneltian kuantitatif kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

normatif secara langsung pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.<sup>50</sup>

Dalam pendekatan yuridis-empiris yang meneliti tentang Pemberian upah UMKM Roti King Boy pada Karyawan Perspektif Hukum perikatan islam. dimana pada implementasinya tidak sesuai yang terjadi di lapangan yang mana masih ada ketidakadilan dalam pemberian upah para karyawan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan aspek yang sangat penting dalam proses penelitian. Seorang peneliti memiliki peran yang signifikan dalam mengumpulkan data, atau bisa dikatakan bahwa peneliti adalah instrumen dalam penelitian kualitatif.<sup>51</sup> Peneliti aktif terlibat secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, kehadiran langsung peneliti di lokasi penelitian memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini ada di UMKM Roti King Boy yang berlokasi di desa Kemambang Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, dengan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu pemilik, keluarga pemilik yang ikut mengelola dan karyawan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengupahan di UMKM Pabrik Roti King Boy kemambang, Diwek, Jombang

---

<sup>50</sup>Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, 2004.

<sup>51</sup>Sugiyono.

## **D. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti dengan menggunakan metode pengukuran yang sesuai dan valid untuk mengumpulkan data yang objektif.<sup>52</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan wawancara dan pengamatan lapangan kepada informan yaitu pemilik UMKM king boy dan karyawan. Data ini digunakan penulis untuk mengetahui gambaran umum tentang UMKM Roti King Boy dalam menerapkan hukum perikatan islam. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kegiatan wawancara kepada pemilik dan karyawan.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang sudah didokumentasikan dan diakumulasi oleh pihak ketiga, maka dari itu peneliti cukup mengkonversikan informasi tersebut untuk penelitiannya.<sup>53</sup> Data sekunder yang dibutuhkan guna menunjang penelitian yaitu dari jurnal, artikel, dan literatur lainnya yang berhubungan terhadap penelitian yang mampu dipertanggungjawabkan. Data sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah gambaran umum UMKM Roti King Boy dalam menerapkan hukum perikatan islam.

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

---

<sup>52</sup>ahmad mustamil khoiron adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif, lembaga pendidikan sukarno pressindo (lpsp)*, 2019.

<sup>53</sup>adhi Kusumastuti.

## 1. Dokumentasi

Merupakan alat yang digunakan dengan menitik beratkan pada bahan seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, proses mencatat data atau menyalin dokumen instansi atau tempat dilakukannya penelitian terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan, rekaman kasus dan sejenisnya yang dapat dimanfaatkan agar informasi yang diambil lebih akurat dan terpercaya. Dokumentasi merupakan bagian dari kajian kasus dengan sumber utama wawancara dan observasi.<sup>54</sup>

Dengan metode ini, peneliti dapat dengan mudah untuk mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti gambaran umum UMKM Roti King Boy, penerapan hukum perikatan islam.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan guna memperoleh sampel individu yang merupakan alat sehingga dapat disesuaikan dengan mudah dalam bermacam penerapan.<sup>55</sup> Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh suatu data responden dengan interview langsung. Wawancara secara langsung dilakukan peneliti dengan pemilik dan karyawan Roti King Boy.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

---

<sup>54</sup>Lexy. J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2008.

<sup>55</sup>Moelong.

Dalam penelitian kualitatif ini, validasi dilakukan untuk memastikan keabsahan penelitian. Validasi meliputi pemahaman yang mendalam terhadap metode penelitian kualitatif, pemahaman yang luas terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan peneliti untuk terlibat secara akademik dan logis dalam objek penelitian tersebut.<sup>56</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memastikan keabsahan data guna data yang diperoleh pada penelitian bisa dipertanggung jawabkan. Berikut ini uji keabsahan data dapat dilakukan:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Memperpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti ulang dengan terjun kembali ke lapangan. Mewawancara lagi dan mengamati lebih mendalam terkait sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Setelah itu data yang diperoleh akan dicek kembali ke lapangan yang bertujuan untuk kecocokan data, apakah ada perubahan atau masih tetap sama. Setelah dicek kembali data sudah dapat dipertanggungjawabkan terkait kebenarannya.

#### **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan pemeriksaan data dari berbagai sumber dan durasi waktu. Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan

---

<sup>56</sup>Abdussamad.

multi metode pada saat pengumpulan data dan penganalisisan data. Triangulasi juga dianggap sebagai teknik yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Triangulasi juga menggunakan rujukan referensi sebagai pendukung dalam penyajian data yang berupa wawancara, dokumentasi, atau observasi.

### 3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah proses pengecekan data kepada sumber data yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian mempunyai kesesuaian dengan sesuatu yang dimaksud oleh informan atau sumber data.<sup>57</sup>

## H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengelompokan, pengkodean, dan langkah peringkasan pertama untuk penyederhanaan, yang dipadatkan menjadi diagram dan tabel sehingga berkemungkinan untuk mendalami korelasi dan menghitung kedalaman relatif dari berbagai unsur. Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi data dilakukan dengan cara menyortir, memilah, dan menganalisis hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang telah dikumpulkan dari UMKM Roti King Boy.

---

<sup>57</sup>Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2022.

## 2. Penyajian Data

Penelitian yang telah diperoleh peneliti dan disusun dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Display data, peneliti disarankan tidak gegabah dalam mengambil keputusan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan. Penelitian ini peneliti menganalisis serta menyesuaikan data-data terkait tinjauan hukum perikatan islam terhadap pemberiam upah Karyawan UMKM Roti King Boy.

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam fase penelitian ini, peneliti melakukan empat tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan proposal survei pra-lapangan, penentuan fokus survei, konsultasi fokus survei, dan kontak dengan calon responden.

2. Tahap kerja lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, melibatkan menganalisis, menafsirkan, dan memvalidasi keabsahan data.
4. Tahap pelaporan meliputi pengeditan temuan, konsultasi temuan, dan aktivitas temuan.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 71-72.